



MINGGU PAGI MALIOBORO DITUTUP Jamin Tak Ganggu Lalu Lintas

YOGYA (KR) - Guna mengeksikasikan serta memasyarakatkan kegiatan olahraga di kalangan masyarakat, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya mulai mengaktifkan dan mensosialisasikan kembali penutupan Kawasan Malioboro untuk kegiatan berolahraga. Penutupan Jalan Malioboro dijamin tidak akan mengganggu akses lalu lintas lantaran penutupan dilakukan hanya di jalur cepat.

Hal itu disampaikan Wakil Walikota (Wawali) Yogyakarta, Haryadi Suyuti didampingi Kepala Seksi Pengendalian Operasi Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Udiyono dan Kepala Kesatuan Kebangsaan Pemuda dan Olahraga (Kesbangpor) Pemkot Yogyakarta,

Suryanto, Sabtu (28/11).

Dijelaskan, penutupan ini dilakukan mulai dari depan Hotel Inna Garuda hingga depan Monumen Serangan Oemoem 1 Maret. Penutupan dilakukan sejak pukul 05.00 hingga 08.00 pagi. "Untuk jalur lambat tetap bisa digunakan untuk lalu lintas dan waktu-waktu tersebut kondisi jalan masih sepi, tidak banyak kendaraan yang lalulalang," jelasnya.

Sebenarnya penutupan Malioboro untuk kegiatan olahraga telah dilakukan sejak 2006 lalu, namun akhir-akhir ini jumlah komunitas olahraga dan masyarakat yang melakukan aktivitas semakin berkurang. Hal itu dinilai perlu digiatkan kembali sosialisasi penutupan jalan tersebut. (*-2)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--|--------------|--------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan 2. Kantor Kesatuan Bangsa 3. UPT. Malioboro | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005